

ABSTRAK

CV.Hokky Boga merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kuliner khususnya martabak. Pada salah satu cabang CV.Hokky Boga di Modernland terdapat masalah yang timbul, yaitu pada proses pengambilan bahan baku yang tidak efisien sehingga menyebabkan proses pengambilan bahan baku memakan banyak waktu dan hal tersebut berdampak pada lamanya proses produksi. Permasalahan ini disebabkan karena perancangan tata letak gudang bahan baku yang tidak tepat sehingga perpindahan bahan baku menjadi tidak efisien, karena bahan baku harus diambil di gudang yang terletak di lantai 2 (dua). Sedangkan proses produksi dilakukan di lantai 1 (satu).

Dalam melalukan perencanaan tata letak gudang ini, hal pertama yang dilakukan adalah melakukan pengukuran pada bangunan di Martabak Hokky Modernland, jarak keluar masuk bahan baku ke dalam gudang, ukuran bahan baku serta jumlah bahan baku yang dibutuhkan. Setelah itu dilakukan perhitungan pada jumlah tempat bahan baku yang dibutuhkan, lalu dilanjutkan dengan menghitung frekuensi keluar masuk bahan baku, menghitung rasio T/S, perhitungan jarak gudang alternatif ke tempat produksi, perhitungan jarak gudang lama ke tempat produksi dan terakhir dilakukan perbandingan jarak antara gudang lama dengan gudang yang baru. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan model *cube per order index* didapat pengurangan total jarak perpindahan sebesar 30.997 cm atau 309,97 meter.

Kata Kunci : Perencanaan tata letak, tata letak gudang, model *cube per order index*

ABSTRACT

CV. Hokky Boga is a company engaged in the culinary field, especially martabak. At one of the branches of CV. Hokky Boga in Modernland there is a problem that arises, namely in the process of taking raw materials that are not efficient so that the process of taking raw materials takes a lot of time and it has an impact on the length of the production process. This problem is caused by improper design of raw material warehouse layout so that the transfer of raw materials becomes inefficient, because raw materials must be taken in a warehouse located on the 2nd floor. While the production process is carried out on the 1st floor. In carrying out this warehouse layout planning, the first thing the writer did was to measure the buildings in the Hokky Modernland Martabak, the distance from the entry of raw materials into the warehouse, the size of raw materials and the amount of raw materials needed. After that then calculates the number of places for raw materials needed, then continues to calculate the frequency of entry and exit of raw materials, calculating the T / S ratio, calculating the alternative warehouse distance to the production site, calculating the old warehouse distance to the production site and finally comparing the distance between old warehouse with new warehouse. Based on the calculation results using the cube per order index model, the total movement distance reduction is 30.997 cm or 309.97 meters.

Keywords: Layout planning, Warehouse layout, Cube per order index model

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK iii

ABSTRACT iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR DIAGRAM x

DAFTAR RUMUS xi

BAB I PENDAHULUAN 1

 1.1 Latar belakang penelitian..... 1

 1.2 Rumusan masalah..... 3

 1.3 Tujuan penelitian..... 5

 1.4 Tujuan penelitian..... 6

 1.5 Sistematika Penulisan 7

BAB II LANDASAN TEORI 9

2.1 Manajemen Operasi	9
2.1.1 Sepuluh Keputusan Strategis Manajemen Operasi	10
2.1.2 Fungsi Manajemen Operasi.....	11
 2.2 Tata Letak.....	13
2.2.1 Tujuan Tata Letak	14
2.2.2 Jenis-Jenis Tata Letak	18
 2.3 Tujuan Tata Letak Gudang	24
 2.4 Gudang	26
2.4.1 Tujuan Gudang.....	27
2.4.2 Fungsi Gudang	28
2.4.3 Tipe-Tipe Gudang	32
2.4.4 Metode Penyimpanan Gudang.....	34
2.4.5 Model Cube Per – Order Index	35
 2.5 Kerangka Pemikiran.....	36
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	41
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	41
3.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	42
3.3 Prosedur Penyimpanan dan Pengambilan Barang di Gudang	46
3.4 Kegiatan Lainnya	48
3.5 Jenis Penelitian	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data	49
3.6 Teknik Analisis Data	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51

4.1 Hasil Penellitian	51
4.1.1 Proses Penelitian	51
4.1.2 Pengumpulan Data	52
4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Perhitungan Rasio T/S.....	60
4.2.2 Perhitungan Jarak Gudang ke Tempat Produksi (Fk)	62
4.2.3 Penempatan Tata Letak Baru	64
4.2.4 Perbandingan Tata Letak.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tata Letak awal	4
Gambar 1.2 Bagan Kerangka Pemikiran	40
Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV.Hokky Boga Cabang Modernland	44
Gambar 3.2 <i>Flow Process Chart</i> Penyimpanan dan Pengambilan Barang di Gudang	47
Gambar 4.1 Letak A yang Memungkinkan Jadi Tempat Penyimpanan Bahan Baku yang Baru	58
Gambar 4.2 Letak B yang Memungkinkan Jadi Tempat Penyimpanan Bahan Baku yang Baru	59
Gambar 4.3 Penempatan Bahan Baku yang Baru pada Lokasi A	65
Gambar 4.4 Penempatan Bahan Baku yang Baru pada Lokasi B	65
Gambar 4.5 Gambar Tata Letak Gudang Awal Lantai 2 (dua).....	67
Gambar 4.6 Gambar Tata Letak Gudang Awal Lantai 1 (satu)	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Menu <i>Best Seller</i> di CV.Hokky Boga	46
Tabel 4.1 Data Produk yang Perputarannya Cepat atau <i>Fast Moving</i>	53
Tabel 4.2 Data Ukuran dan Tempat yang Dibutuhkan	54
Tabel 4.3 Data Perhitungan Ukuran dan Tempat yang Dibutuhkan	55
Tabel 4.4 Data Frekuensi Keluar dan Masuk Bahan Baku	56
Tabel 4.5 Data Perhitungan Rasio T/S	61
Tabel 4.6 Data Perhitungan Jarak dari Lokasi A dan Lokasi B ke Meja Produksi...	63
Tabel 4.7 Data Perhitungan Jarak dari Gudang Lama ke Meja Produksi	69

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Langkah-Langkah Pengolahan Data 52



